

**EDUCATIONAL ANALYSIS OF THE TEACHING OF PARENTING TRAINING
(JARLATSUH) IMMIGRATION POLYTECHNIC IN ONLINE LEARNING AS
AN OPTIMIZATION OF THE LEARNING SYSTEM**

**ANALISIS PENDIDIKAN PENGAJARAN PELATIHAN PENGASUHAN
(JARLATSUH) POLITEKNIK IMIGRASI DALAM PEMBELAJARAN DARING
SEBAGAI OPTIMALISASI SISTEM PEMBELAJARAN**

DOI : <https://10.52617/jlbp.v5i1.420>

Submitted: 04-02-2023 Reviewed: 03-03-2023 Published: 01-04-2023

Moch Zidane Hatta Hasibuan
zidaneakc@gmail.com
Politeknik Imigrasi

Muhammad Itsar Muqarab
itsar4m@gmail.com
Politeknik Imigrasi

Abstract (In English). Education is a crucial aspect, as mandated in the Constitution of the Republic of Indonesia. The application of education is generally different, but the goal is the same, namely, to educate the Indonesian nation. The Immigration Polytechnic, as a polytechnic under the auspices of the Ministry of Law and Human Rights, implements the Training and Care Lesson System (JARLATSUH). This learning system must be adaptable as a stimulant for the embodiment of industrial technology 4.0 COVID-19. The analysis that we did was to determine the effectiveness of applying online learning and solutions in developing the JARLATSUH learning system.

Keywords: Education; Learning system; Industrial Technology

Abstract (In Bahasa). Pendidikan merupakan aspek yang krusial sesuai yang diamanatkan didalam Undang Undang dasar negara Republik Indonesia. Penerapan Pendidikan umumnya berbeda-beda namun tujuannya sama yaitu mencerdaskan bangsa Indonesia. Politeknik Imigrasi sebagai Sekolah Tinggi Kedinasan yang berada dibawah naungan Kementrian Hukum dan Hak Asasi Manusia menerapkan sistem Pelajaran Pelatihan dan pengasuhan (JARLATSUH). Seperti stimulant dari perwujudan teknologi industry 4.0 Covid-19 menyebabkan Sistem pembelajaran ini harus dapat menyesuaikan dengan perkembangan zaman. Analisis yang kami lakukan adalah sejauh mana keefektifan dari Penerapan pembelajaran secara daring serta solusi dalam mengembangkan system pembelajaran JARLATSUH.

Kata kunci: Pendidikan; Sistem Pembelajaran; Teknologi Industri

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sebuah wadah atau tempat untuk seseorang memperdalam ilmu pengetahuannya di berbagai bidang tertentu, hal ini merupakan peran pendidikan sangat penting untuk menjadi sebuah tempat atau



langkah untuk mencetak calon-calon penerus generasi masa depan dimulai dari mempersiapkan pendidikan yang lebih baik (Syahrudin dkk., 2021). Saat ini Mahasiswa sudah harus dapat bersaing mengikuti perkembangan zaman dengan penguasaan kemampuan teknologi. Tentunya hal ini guna mempersiapkan persaingan di masa yang akan datang, tentunya tidak akan mudah sehingga pendidikan harus dapat mewadahi kemampuan penerus bangsa untuk mempersiapkan hal tersebut merupakan

Seorang Mahasiswa harus memiliki karakter, karakter memegang peran penting dalam menentukan sikap dan perilaku seseorang. Membangun karakter adalah proses tanpa henti yang dilakukan, untuk itu tentunya tidak mudah, sehingga dibutuhkan waktu dan energi didalam prosesnya. Dan perlunya setiap aspek dalam membimbing untuk dapat menumbuhkan karakter tersebut, baik dari keluarga, masyarakat dan tentunya Lembaga Pendidikan.

Politeknik Imigrasi yang merupakan Sekolah Tinggi Kedinasan di bawah naungan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia. Menyelenggarakan Pendidikan terutama pada penerapan keahlian dan pengetahuan di bidang keimigrasian yang mencetak insan imigrasi. Diharapkan Mahasiswa Imigrasi atau bisa juga dikatakan sebagai taruna didalam proses pendidikannya menjadi manusia yang berkualitas yang Kompeten. Sistem pendidikannya adalah pengajaran Pelatihan dan Pengasuhan (Jarlatsuh)

Program Jarlatsuh yang diterapkan bukan hanya di politeknik Imigrasi saja namun juga di beberapa sekolah ikatan dinas lainnya. Tentunya didalam penerapannya berbeda-beda. Pengajaran sendiri berfokus kepada kemampuan intelektual Taruna yang mana memiliki bobot nilai 50%, Pelatihan berfokus pada keterampilan dan focus dari taruna yang memiliki bobot nilai 20% dan Pengasuhan sebagai pembentuk karakter ketarunaan yang tujuannya menanamkan nilai budaya bangsa dengan bobot nilai 30%. Sehingga Taruna dalam hal ini dituntut untuk bukan hanya dapat memiliki intelektual yang bagus namun juga kesiapan fisik, mental dan etika dan wawasan kebangsaan yang baik. Sistem Pendidikan asrama yang diterapkan tepat sebagai wujud penerapannya.

Covid-19 telah berdampak didalam seluruh aspek Pendidikan, baik didalam pembelajaran, Kesehatan maupun kesejahteraan. Tidak memungkinkan proses pembelajaran tatap muka karena terlalu riskan akan dampak buruk dari Kesehatan. Namun kita harus melihat dilain sisi bahwa Dampak dari Wabah ini adalah merupakan stimulan dari perwujudan Perkembangan teknologi industry yang mau tidak mau masyarakat Nasional harus dapat secara menyeluruh beradaptasi terhadap perubahan ini. Sehingga Proses pembelajaran selama masa pandemic dilakukan secara daring dan menggunakan aplikasi e-learning yang menunjang proses pembelajaran. Disini kami akan menganalisis sejauh mana proses pembelajaran daring efektif dilakukan terhadap Jarlatsuh di Politeknik Imigrasi

RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka masalah dapat diidentifikasi agar selanjutnya dilakukan pengkajian untuk pemecahan terhadap permasalahan yang telah dirumuskan sebagai:

1. Bagaimana penerapan JARLATSUH di kampus politeknik imigrasi?
2. Apa dampak dari Covid-19 terhadap proses JARLATSUH, serta bagaimana optimalisasi Proses JARLATSUH dalam menanggapi peningkatan Teknologi Industri?

TUJUAN PENELITIAN

Penelitian dilakukan agar dapat mengetahui bagaimana perbandingan pemberlakuan JARLATSUH secara Daring dan Luring serta upaya Optimalisasi Prosesnya agar dapat menyesuaikan dengan Kemajuan Teknologi Industri.

METODE PENELITIAN

Konsep penelitian melihat pada kesesuaian dega permasalahan penelitian yang diambil, sehingga kami menggunakan metode deskriptif yang ditujukan untuk memperoleh gambaran secara sistematis, factual dan akurat berkenaan dengan hal yang diselidiki sehingga tujuan dari penelitian ini dapat tercapai. Dengan metode Deskriptif dan pendekatan Induktif ini, kami dapat menggambarkan dan menguraikan keadaan yang sebenarnya yang terjadi di Kampus Politeknik Imigrasi secara faktual dan akurat. Induktif sebagai metode penelitian bersikap empiris melalui pengamatan-pengamatan khusus yang tersendiri. Kejadian dan logis dengan penarikan kesimpulan.

PEMBAHASAN

A. POLITEKNIK IMIGRASI SEBAGAI PENCETAK KARAKTER INSAN IMIGRASI

Politeknik imigrasi adalah sekolah kedinasan yang berada dibawah kementrian Hukum dan Hak asasi manusia. Yang mana merupakan salah satu ikatan dinas yang mencetak insan imigrasi untuk menjalankan fungsi dan tugas daripada keimigrasian sebagai Bhumi Pura Wirawibawa yang berarti Penjaga Pintu gerbang negara yang berwibawa. Ini merupakan salah satu perwujudan daripada Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945. Politeknik Imigrasi berlokasi di 2 kampus yaitu kampus Depok dan Tangerang.

Sejarah lahirnya Politeknik Imigrasi secara singkat akan dijabarkan, yakni pada Tahun 1950 Indonesia mengambil alih tugas Keimigrasian dari Belanda, sehingga dalam pelaksanaan Tanggung Jawab keimigrasian diperlukan Tenaga Profesional Kursus Keimigrasian. Hal tersebut dapat terwujud pada tahun 1959 dimana dibentuklah Akademi Imigrasi (AIM). Namun dalam kurun waktu 1962-1976 AIM hanya dapat mebctetak 3 Angkatan dan karena alasan kebutuhan sumber daya manusia yang banyak dengan waktu yang relative terbatas maka

AIM di hentikan dan diganti menjadi PTK (Pendidikan Teknis Keimigrasian) Hingga Tahun 1999. Pada Tahun ini Juga AIM Kembali diaktifkan yakni dimulai Kembali dari AIM 4 namun pada saat itu PTK juga Tetap berjalan. Hingga akhirnya AIM bertransformasi menjadi Politeknik Imigrasi pada tahun 2016 hingga saat ini dengan jenjang vokasi diploma 4.

Terdapat 3 program Studi yang ada di Politeknik Imigrasi yaitu Prodi Hukum Keimigrasian, Administrasi Keimigrasian dan Manajemen Teknologi Keimigrasian. Hukum Keimigrasian Sendiri umumnya akan mempelajari penguasaan di bidang hukum terkhusus pada hukum keimigrasian. Administrasi Keimigrasian adalah program studi yang terkhusus mempelajari berkenaan dengan administrasi public, kebijakan public, Tempat Pemeriksaan Imigrasi (TPI), dan hal yang berkaitan dengan administrasi. Dan Manajemen Teknologi Keimigrasian yang tentunya akan berfokus pada bidang IPTEK. Tentunya setiap Prodi memiliki Keunggulan masing-masing, namun didalam penerapannya semua memiliki kesempatan yang sama saat lulus dari Politeknik Imigrasi.

B. PELAKSANAAN JARLATSUH SECARA LURING

Sistem Pendidikan yang ada di Politeknik Imigrasi adalah Pelajaran Pelatihan dan Pengasuhan (JARLATSUH). Salah satu aspek penting dari sistem JARLATSUH adalah sistem Pendidikan di Asrama, yang merupakan salah satu pendekatan yang dilakukan dalam mencetak kader kepemimpinan dalam mempersiapkan terjun ke masyarakat. Ciri utama dalam proses Kepemimpinan JARLATSUH adalah mencetak kader imigrasi yang Loyal terhadap negara dengan keteladanan dan perilaku juga kualitas yang dinilai baik. Pola pengajaran yang juga dibarengi dengan kegiatan pelatihan tentunya akan menempah fisik, dan pengasuhan yang menumbuhkan karakter ketarunaan sehingga diharapkan penerapan di lapangan dapat berjalan dengan baik. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan lulusan Politeknik Imigrasi yang dipandang cerdas, loyal dan dapat diandalkan.

Pengajaran merupakan kegiatan pembelajaran yang tujuannya adalah memperoleh dan memperluas ilmu pengetahuan di bidang akademik dan memiliki bobot nilai 50%. Pendidikan yang didapat adalah mata Kuliah Umum, Khusus, Keahlian dan Keterampilan. Di setiap tingkat akan ada praktek lapangan

yang ditujukan guna mengenalkan, dan mempersiapkan taruna untuk lebih mengenal bagaimana kinerja kader keimigrasian di lapangan. Pada saat taruna Politeknik Imigrasi memasuki Tingkat 4 maka akan mempersiapkan skripsinya sebagai siding karya tulis akhir.

Pelatihan merupakan kegiatan pengaplikasian daripada teori yang apat menjadi tolak ukur dari pengajaran. Bobot nilainya 20%. Tentunya lulusan dari politeknik imigrasi diharapkan agar dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawab keimigrasian dengan baik, pelatihan sangat penting karena nantinya dilapangan kita akan berhadapan dengan Warga asing, jadi pengetahuan berbahasa asing maupun pengetahuan umum sangat berguna bagi petugas imigrasi untuk dapat mengidentifikasi daripada orang yang melakukan pemalsuan paspor, peyelundupan dan kejahatan yang berhubungan dengan international crime.

Pengasuhan yaitu bimbingan yang tujuannya adalah menanamkan nilai ketarunaan itu sendiri. Bobot penilaiannya yaitu 30%. Dipoliteknik Imigrasi ada pembina sebagai penanggung jawab untuk mengasuh, dan membentuk nilai dan karakter dari taruna agar memiliki jiwa korsa, pembinaan fisik, watak, mental dan ideologi. Selain itu juga terdapat organisasi di kampus politeknik imigrasi seperti Resimen, dan Dewan Musyawarah taruna. Nilai pengasuhan juga bisa didapatkan melalui lomba, dan kegiatan dinas maupun keaktifan taruna.

C. DAMPAK PANDEMI TERHADAP SISTEM PEMBELAJARAN JARLATSUH

Dampak dari pandemic Covid-19 menyebabkan pemerintah harus dapat mengambil Langkah adaptif dalam menyikapinya. Didalam sistem pembelajaran untuk dapat tetap berkompetisi di masa pandemic Covid-19 maka Langkah yang paling tepat yaitu dengan menerapkan pembelajaran secara digital atau biasa disebut dengan Daring (Dalam jaringan). Dampak positifnya pandemi merupakan stimulant dari penerapan teknologi industry 4.0 dimana dunia Pendidikan terkoneksi dengan menyeluruh secara global. Sejalan dengan hal tersebut taruna juga dapat menjadikan pembelajaran berbasis digital ini sebagai wadah untuk dapat mengembangkan dirinya menggunakan teknologi dan internet.

Yang paling terdampak tentunya karena Sistem pembelajaran JARLATSUH. Tentunya system ini sangat bergantung juga pada system asrama yaitu mendidik taruna yang mandiri dan memiliki karakter insan imigrasi. Inilah tantangan yang

dihadapi dimana tentunya adanya perubahan baik dari segi pengajaran, pelatihan dan juga pengasuhan. Disini kami akan memaparkan mengenai perbedaan daripada pembelajaran secara daring.

Pengajaran dilakukan secara daring di kediaman masing-masing. Rumah sudah diibaratkan menjadi kesatria bagi para taruna, sehingga kamar sudah harus rapih setiap harinya sebelum melakukan kegiatan pengajaran. Umumnya perkuliahan dilakukan melalui aplikasi ZOOM, selain itu, aplikasi untuk mendukung kegiatan pengajaran seperti Google classroom, Elips, Edmodo, dan juga beberapa aplikasi sebagai referensi jurnal maupun kegiatan perkuliahan. Perkuliahan umum juga diterapkan dengan berbagai narasumber baik dari Kementrian Hukum dan Ham sendiri maupun berkoordinasi dengan kementrian lain. Selama proses daring menurut saya diuntungkan karena dapat merecord perkuliahan yang mana ini dapat kita lakukan untuk mereview pembelajaran jika dibandingkan dengan kuliah dikampus.

Pelatihan di kampus politeknik Imigrasi untuk nilai persemester dilakukan tes samapta dimana para taruna harus mempersiapkan fisiknya di waktu luang untuk mempersiapkan dirinya pada tes ini, tes dilakukan secara online melalui aplikasi Stava/aplikasi serupa dan Timestamp. Jika pelatihan di kampus maka akan banyak sekali kegiatan, baik dari Unit Kegiatan Taruna (UKT), Korps Musik, Pasukan Khusus taruna dan pelatihan lain yang mendukung kualitas taruna, namun untuk pembelajaran online sendiri masih terbatas. Namun banyak kegiatan pelatihan seperti softskill yang dilakukan dari Kantor Imigrasi Soekarno-Hatta sebagai pemateri yang memberikan pelatihan dasar berkenaan dengan keimigrasian.

Pengasuhan adalah yang paling berdampak selama masa pandemic diberlakukan “Petunjuk Pelaksanaan Kegiatan Pengasuhan Peserta Didik Politeknik Imigrasi Selama Pendidikan Jarak Jauh” sehingga diatur kegiatan-kegiatan pengasuhan seperti Pelaksanaan kegiatan Apel taruna dengan menggunakan Aplikasi ZOOM dan juga aplikasi serupa. Tata cara Pengisian dan Pemeriksaan Jurnal Harian Taruna. Pemeriksaan Pemetongan rambut dan juga berat badan taruna yang dilakukan diawal dan diakhir bulan

D. PERMASALAHAN JARLATSUH DIMASA PANDEMI

Tentu di dalam penyesuaian system pembelajaran yang dilakukan selama masa pandemic ini terdapat kekurangan didalamnya sehingga masih perlu dilakukan evaluasi. Permasalahan yang dapat di telaah bagi penerapan di masa Pandemi covid-19 yang dapat kami analisis dari masing-masing program jarlatsuh adalah:

1. Pengajaran

Didalam proses pengajaran secara daring kekurangan yang dialami adalah berkenaan dengan koneksi internet, dimana tentunya inilah yang menjadi penghambat, penggunaan zoom memakai kuota yang cukup banyak terlebih lagi kegiatan yang dilakukan setiap hari menggunakan jaringan internet sehingga perlunya pemakaian internet melalui WI-FI dan bukan kuota internet pribadi yang akan sangat boros, selain itu mati lampu juga dapat menjadi faktor penghambat internet.

Umumnya dosen akan memaklumi hal ini, namun seiring berjalannya waktu pembelajaran secara daring ini dapat disalahgunakan dengan alasan internet sehingga dosen kerap kali mengecek kehadiran taruna dan tentunya etika didalam zoom juga harus diterapkan, alasan kamera yang rusak atau permasalahan aplikasi kerap kali ditemukan. Sehingga menurut kami inilah proses pengajaran yang menghambat perkuliahan. Selain itu karena pembelajaran online yang berada dirumah masing-masing menyulitkan untuk berjumpa dengan rekan secara langsung untuk berdiskusi mengenai pembelajaran, namun hal ini masih dapat diatasi dengan diskusi secara online.

2. Pelatihan.

Yang menjadi permasalahan dari segi pelatihan yaitu dibidang Unit Kegiatan Taruna yang pastinya terhambat oleh pembelajaran online, selain itu seleksi baik dari korps musik dan bidang lainnya pastinya sedikit terhambat karena tidak dapat menyeleksi langsung dan kegiatan pelatihannya pun terganggu.

Untuk kegiatan Ujian samapta juga pastinya menjadi salah satu kendala bagi pembina untuk mengecek hasil ujian taruna, menurut kami tata cara yang ditampilkan untuk pedoman dalam kegiatan ujian sudah dapat

mengakomodir dengan baik namun ada beberapa aspek yang belum sempurna, contohnya dalam kegiatan samapta A dalam hal ini adalah lari 12 menit hanya dipaparkan dividiokan di lapangan lari atau dapat di jalan raya, namun menurut saya untuk di jalan raya sendiri masih kurang tepat karena akan membahayakan taruna dalam prosesnya dan juga tidak jelas apakah jalan tersebut jalan yang lurus, turunan atau tanjakan. Tentunya hal ini dapat dimanfaatkan untuk mencari track turunan agar mempermudah kegiatan samapta. Sehingga penilaiannya disini hanya bersifat subjektif dan rancu.

Kegiatan softskill, yang mana menurut kami sudah sangat baik sebagai penunjang kegiatan taruna. Namun kegiatan ini untuk Pemateri hanya dari kantor imigrasi Soekarno-Hatta saja. Sehingga kami kira ini dapat lebih dimaksimalkan lagi dengan berbagai narasumber lain.

3. Pengasuhan.

Kegiatan pengasuhan yang dilaksanakan sudah cukup baik, untuk kegiatan pengecekan rambut dan berat badan maupun kegiatan apel yang sesuai dengan "Petunjuk Pelaksanaan Kegiatan Pengasuhan Peserta Didik Politeknik Imigrasi Selama Pendidikan Jarak Jauh". Apel dilaksanakan sebagai pengecekan terhadap kehadiran taruna, bagaimana keadaannya, agar dapat selalu dipantau oleh pembina. Berbagai Inovasi telah dilakukan dengan melakukan pengecekan melalui aplikasi Poltekim Satu, namun hal ini tidak berlangsung lama karena masih kurang efektifnya aplikasi ini, Untuk pengisian dan pemeriksaan jurnal Harian juga masih belum terkoordinir dengan baik. Pengasuhan dan pemantauan taruna selama pembelajaran online tentunya akan sangat sulit namun diharapkan kedepannya dapat melakukan optimalisasi didalam penerapannya.

PENUTUP

KESIMPULAN

Sistem Pendidikan yang ada di Politeknik Imigrasi adalah Pelajaran Pelatihan dan Pengasuhan (JARLATSUH). Salah satu aspek penting dari sistem JARLATSUH adalah sistem Pendidikan di Asrama, yang merupakan salah satu pendekatan yang dilakukan dalam mencetak kader kepemimpinan dalam mempersiapkan terjun ke masyarakat. Ciri utama dalam proses Kepemimpinan JARLATSUH adalah mencetak kader imigrasi yang Loyal terhadap negara dengan keteladanan dan perilaku juga kualitas yang dinilai baik.

Permasalahan dimasa pandemic menyikapi pembelajaran jarlatsuh adalah:

1. Pengajaran

- Koneksi Internet
- Etika di dalam zoom(perkuliahan Online)
- Sulit berdiskusi secara langsung dengan rekan kampus, dikarenakan di daerah masing-masing.

2. Pelatihan

- Terhambatnya Unit Kegiatan Taruna, Korps Musik dan kegiatan pelatihan lainnya.
- Pelaksanaan ujian samapta yang perlu disempurnakan lagi.
- Kegiatan Softskill yang dapat dikembangkan sebagai bekal taruna mengetahui dunia pekerjaan di UPT keimigrasian nantinya

3. Pengasuhan

- Perlunya pemaksimalan aplikasi pengecekan apel.
- Pemeriksaan pengisian jurnal harian yang belum efektif.

SARAN

Dalam penerapan perkuliahan Online tentunya dapat dimaksimalkan dengan baik, dari segala aspek dari Pengajaran, pelatihan dan juga pengasuhan. Tentunya diharapkan bukan hanya dari pihak kampus yang berperan tapi seluruh aspek yang ada di politeknik imigrasi dapat memberikan inovasi dan kreasinya terhadap aplikasi pengecekan apel, dan jurnal harian. Untuk saat ini aplikasinya sudah ada, dan kedepannya dapat lebih dimaksimalkan,

Menurut kami melihat pembelajaran yang dilakukan oleh bapak Sri Kuncoro Bawono yang pada saat pembelajaran TPI mengundang Narasumber berbeda di 2 Pertemuan terakhir perkuliahan, dan menurut saya ini sangat efektif sebagai gambaran daripada taruna, tentunya dengan narasumber yang dari berbagai UPT baik itu Kantor Imigrasi TPI, NON TPI, Rumah Detensi, Perbatasan dan Kantor imigrasi lainnya membawa wawasan yang cukup luas bagi taruna.

Selain itu mengingat pembelajarn yang dilakukan secara offline nantinya juga dapat dikombinasikan dari pembelajaran secara daring juga memberikan materi melalui aplikasi elips, dan aplikasi pendukung lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

Indriyani, I. E., Syaharuddin, S., & Jumriani, J. (2021). Social Interaction Contents on Social Studies Learning to Improve Social Skills. The Innovation of Social Studies Journal, 2(2), 93-102.

<https://poltekim.ac.id/politeknik-imigrasi-poltekim-akademi-imigrasi/> , diakses pada hari Kamis (22/12/2022), pukul 19.00 WIB

<https://dikti.kemdikbud.go.id/kabar-dikti/kabar/pendidikan-indonesia-menuju-indonesia-emas-2045/> diakses pada hari Kamis (22/12/2022), pukul 20.22

WIB

<https://www.dkampus.com/pendidikan-tinggi/> , diakses pada hari Kamis
(22/12/2022), pukul 20.00 WIB

Tyasaputro, Yusuf Gondo. “Menilik kembali pola pendidikan pengajaran pelatihan pengasuhan di institute pemerintahan dalam negeri.” Makalah Jarlatsuh IPDN. 2020.